

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III Metode Penelitian ini berisikan penjabaran komponen yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data, dengan penjelasan sebagai berikut.

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2014:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang meliputi tindakan, motivasi, perilaku, persepsi, dan lain-lain yang dialami oleh subjek penelitian yang secara holistik menggunakan bahasa pada satu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dan deskripsi dalam bentuk kata-kata. Sedangkan menurut Moleong (2014:4), pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa, kejadian, atau gejala yang terjadi saat sekarang. Pendekatan deskriptif diarahkan pada latar dan individu secara holistik.

Peneliti memilih menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk mendeskripsikan peranan panti asuhan putri Muhammadiyah Kota Probolinggo dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Probolinggo, yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda No. 57H, Tisnonegaran, Kanigaran, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67211.

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan dalam penelitian yakni kurang lebih 2 bulan yang dilakukan pada awal bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Maret 2019.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau narasumber yang memberikan informasi berkaitan dengan penelitian. Subjek penelitian ini diantaranya adalah (1) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Probolinggo; (2) Kepala Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Probolinggo; (3) Pengasuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Probolinggo; (4) dan Anak asuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Probolinggo.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian langkah-langkah yang dilakukan peneliti dimana meneliti dari awal pengamatan masalah, sampai akhir penelitian. Penelitian yang penulis laksanakan melalui berbagai prosedur yakni pra penelitian, pelaksanaan penelitian, dan analisis data. Adapun prosedur penelitian terjabarkan sebagai berikut :

3.4.1 Pra Penelitian

Pada tahap ini, penulis menyusun rencana penelitian terlebih dahulu yang terurai dalam proposal penelitian. Selanjutnya penulis melakukan perizinan dari instansi terkait (sektor panti asuhan).

3.4.2 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, penulis mulai melakukan penelitian. Penulis melakukan pengumpulan data dalam bentuk observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Pedoman yang penulis siapkan terdiri dari pedoman observasi, wawancara, dokumentasi untuk Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Probolinggo, Kepala Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Probolinggo, Pengasuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Probolinggo, dan Anak asuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Probolinggo.

3.4.3 Analisis Data

Tahap ini merupakan analisis atas data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengolahan dan analisis data menjadi bagian yang terpenting dalam penelitian. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan cara menyusun, mengkatagorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mendapatkan maknanya.

3.5 Data dan Sumber Data

Data adalah bahan yang memberikan keterangan mengenai sumber objek dalam penelitian. Sumber data adalah orang yang menjawab atau merespon pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Probolinggo dikarenakan diperlukannya pemahaman mendalam mengenai penumbuhan nilai-nilai karakter pada anak.

Sumber dat yang diperoleh secara langsung yang dilakukan dengan wawancara kepada subjek penelitian dan dijadikan sebagai dasar pembahasan.

Sumber data yang utama ditulis dengan catatan tertulis, pedoman yang ditulis oleh peneliti karena terdapat beberapa pertanyaan yang harus ditulis oleh peneliti sendiri, serta catatan suara pada saat melakukan wawancara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua data yaitu data prime dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau pihak yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti secara langsung melalui wawancara dengan informan yang ada di lapangan. Informan merupakan orang-orang yang terlibat dalam penelitian, yakni Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Probolinggo, Kepala Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Probolinggo, Pengasuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Probolinggo, dan Anak asuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Probolinggo sebagai acuan dalam penelitian ini karena diperlukan pemahaman mengenai peranan Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Probolinggo dalam Menumbuhkan nilai-nilai karakter.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang sudah diperoleh yakni dari literatur, buku, penelitian terdahulu, dan karya ilmiah lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang telah didapatkan pada saat penelitian yakni berupa dokumen atau arsip yang terkait dengan penumbuhan nilai-nilai karakter.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Tekni pengumpulan data adalah bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui suatu teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data mengenai peranan panti asuhan putri Muhammadiyah Kota Probolinggo dalam menumbuhkan nilai – nilai karakter yang meliputi sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Menurut Gunawan (2013:143), observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dimana dilakukan dengan cara pencatatan secara sistematis dan dengan mengadakan penelitian secara teliti. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif.

Observasi partisipatif adalah observasi yang dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan dalam sumber data penelitian Sedangkan pada saat melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut serta merasakan sukanya. Dengan menggunakan observasi partisipatif ini data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam.

3.6.2 Wawancara

Menurut Moleong (2014:186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada pihak yang bersangkutan yakni Pimpinan Daerah Muhammadiyah

Kota Probolinggo, Kepala Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Probolinggo, Pengasuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Probolinggo, dan Anak asuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Probolinggo.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2008:221), dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis dan menghimpun dokumen yang meliputi dokumen gambar, elektronik, maupun tertulis. Dokumen-dokumen yang dihimpun lalu dipilih yang sesuai dengan fokus dan tujuan masalah. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data berupa dokumentasi, jurnal, buku-buku mengenai informasi yang terkait, dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni Peranan Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Probolinggo dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Sehingga instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial atau alam yang diamati (Sugiyono, 2009:119). Penelitian kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni; (1) *Human Instrumen*; (2) Pedoman Observasi; (3) Pedoman Dokumentasi; (4) Pedoman Wawancara.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain, Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2014:248). Miles dan Humberman (1994:10), menjelaskan teknik analisis data terdapat empat tahapan sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pengumpulan semua data yang didapat dari hasil obeservasi, wawancara, dan dokumentasi yang secara objektif dan apa adanya.

2) Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis data yang dilakukan dengan menggolongkan, menajamkan, menelaah, membuang yang tidak diperlukan, mengarahkan, dan mengelompokan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Proses reduksi data yaitu: (1) seleksi ketat data; (2) ringkasan/uraian singkat data; (3) menggolongkan data dalam uraian yang lebih luas.

3) Penyajian Data

Penyajian data bertujuan menemukan pola bermakna serta memberikan kesimpulan adanya suatu penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Proses penarikan kesimpulan atau verifikasi data

yaitu: (1) memikirkan ulang selama penulisan; (2) meninjau ulang catatan yang diperoleh dilapangan; (3) membuat salinan dari data hasil temuan.

Berdasarkan paparan Miles dan Humberman dapat disimpulkan bahwa tahapan teknik analisis data yakni pertama, peneliti melakukan penelitian dilapangan dengan mengadakan wawancara yang disebut tahap pengumpulan data. Kedua, karena data yang terkumpul banyak maka perlu di reduksi data. Ketiga, ketika data sudah di reduksi kemudian diadakan penyajian data. Keempat, apabila ketiganya telah selesai, maka ditarik suatu kesimpulan atau verifikasi data.

3.9 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data diperlukan agar hasil penelitian menjadi terarah dan sesuai dengan fakta yang diperoleh dan dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Moleong (2014:320), teknik keabsahan data digunakan untuk menyangkal balik tentang apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah, dan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif.

Teknik keabsahan data pada penelitian ini didasarkan atas kriteria *credibility*, menurut Moleong (2014:324), mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda, Patto (dalam Moleong, 2014:330).